

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung. Kota Bandung sebagai ibukota Jawa Barat memiliki berbagai sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang hidup masyarakatnya. Dan secara administratif Kota Bandung terbagi atas 30 kecamatan yaitu Bandung Kulon, Babakan Ciparay, Bojongloa Kaler, Bojongloa Kidul, Astanaanyar, Regol, Lengkong, Bandung Kidul, Buah Batu, Rancasari, Gedebage, Cibiru, Panyileukan, Ujungberung, Cinambo, Arcamanik, Antapani, Mandalajati, Kiaracondong, Batununggal, Sumur Bandung, Andir, Cicendo, Bandung Wetan, Cibeunying Kidul, Cibeunying Kaler, Coblong, Sukajadi, Sukasari dan Cidadap.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang mendeskripsikan data yang diperoleh dan menganalisis data yang terkumpul. Metode deskripsi ini dimaksudkan untuk menjelaskan sifat sesuatu yang sedang terjadi pada saat penyelidikan dan untuk menyelidiki penyebab dari suatu fenomena tertentu. Menyelidiki populasi sampel tertentu menggunakan metode penelitian kuantitatif, biasanya melakukan prosedur pengambilan sampel secara acak, menggunakan data dalam alat penelitian, melakukan analisis data secara kuantitatif atau statistik, dan melakukan hipotesis tertentu.

Penelitian ini dimulai menggunakan *literature review*, di mana peneliti mengkaji artikel dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat Bandung dengan rentang usia 25-34 Tahun. Data penelitian ini diambil secara *online* melalui kuesioner yang berbentuk *google form* lalu akan disebar melalui *platform* media sosial seperti *Instagram* dan *twitter* serta *whatsapp* dan *line*. Setelah data didapatkan, penulis menganalisis dengan menggunakan metode *paired sample t-test* atau uji beda menggunakan *software IBM SPSS Statistic for Windows* versi 25.0 untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas *leisure* yang dilakukan pada hari kerja dan akhir pekan. Serta mengetahui korelasi antara aktivitas yang dilakukan ketika waktu luang dengan persepsi *leisure* usia dewasa awal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik yang ditentukan oleh penulis tertentu untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini ialah merupakan masyarakat Kota Bandung yang termasuk ke dalam kategori dewasa awal dan memiliki rentang umur 25-34 Tahun. Berdasarkan data dari BPS Kota Bandung tahun 2020 jumlah masyarakat dengan rentang umur tersebut berjumlah sebanyak 379,367 jiwa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Tabel 3.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kota Bandung Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah/Total
25-29	195,299
30-34	184,068
Jumlah Total Penduduk	379,367

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik suatu populasi.. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Bandung dengan rentang umur 25-34 Tahun yang termasuk ke dalam klasifikasi usia dewasa awal berdasarkan data BPS Kota Bandung dengan jumlah sebanyak 379.367 jiwa.

Untuk menggunakan jumlah sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Slovin* untuk mengukur sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase tingkat kesalahan dalam memilih sampel yang dapat ditolerir (*Bound of error*). Pada penelitian ini tingkat kesalahan sampling adalah sebesar 5%

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{379,367}{1 + 379,367(0,05)^2}$$

$n = 399,5$ dibulatkan menjadi 400

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik dimana responden dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu agar lebih spesifik. Dalam penelitian ini penulis menentukan kriteria responden agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut ialah:

1. Responden dengan usia 25-34 Tahun, yang mana termasuk ke dalam klasifikasi usia dewasa awal sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.
2. Responden merupakan warga Kota Bandung agar didapatkan hasil yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Penulis mendapatkan hasil responden sebanyak 400 warga Kota Bandung yang berada dalam rentang usia 25-34 Tahun dan penulis menyebarkan kuisisioner penelitian dengan melalui tautan *google form* pada media sosial *Instagram* dan *Twitter* serta aplikasi mengirim pesan seperti *Whatsapp* dan *Line*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa jenis teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan utama dari sebuah studi penelitian. Untuk tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari lapangan dan didapatkan dengan partiipasi aktif dari peneliti. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu :

- a. Kuesioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuat kuisisioner pada *google form* lalu penulis akan mendapatkan tautan dari *google form* yang isinya berupa kuisisioner yang penulis buat, kemudian tautan tersebut disebar luaskan melalui *platform* pesan seperti *whatsapp* dan *Line* serta media sosial berupa *Instagram* dan *twitter*. Kuisisioner disebar kepada masyarakat Kota Bandung dengan usia klasifikasi usia dewasa awal untuk mengetahui informasi jumlah waktu luang yang dilakukan pada hari kerja dan akhir pekan serta mengetahui persepsi terkait aktivitas yang dilakukan termasuk ke dalam aktivitas *leisure* atau bukan aktivitas *leisure*.

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pemilihan aktivitas *leisure* sesuai dengan nilai persepsi responden terkait dengan *leisure* sebagai waktu, *leisure* sebagai aktivitas dan *leisure* sebagai rekreasi.

Tabel 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<i>Leisure</i> sebagai waktu (Susan M. Shaw, 1984)	<i>The Day of the Week</i>	Saya memiliki waktu luang pada hari kerja selama jam/.... menit	Interval
		Saya memiliki waktu luang pada akhir pekan selama jam/.... menit	Interval
	<i>The Time of Day</i>	Saya memiliki waktu luang pada pagi hari selama...jam/...menit	Interval

		Saya memiliki waktu luang pada siang hari selama...jam/...menit	Interval
		Saya memiliki waktu luang pada sore hari selama...jam/...menit	Interval
		Saya memiliki waktu luang pada malam hari selama...jam/...menit	Interval
	<i>The Location of the Activity</i>	Saya memiliki waktu luang ketika berada di tempat kerja selama...jam/...menit	Interval
		Saya memiliki waktu luang ketika berada di rumah selama...jam/...menit	Interval
		Saya memiliki waktu luang ketika berada di luar (selain rumah dan tempat kerja) selama...jam/...menit	Interval
	<i>The Presence of Others</i>	Saya memiliki waktu luang ketika bersama rekan kerja selama...jam/...menit	Interval
		Saya memiliki waktu luang ketika bersama anak selama...jam/...menit	Interval

		Saya memiliki waktu luang ketika bersama anak dan pasangan selama...jam/...menit	Interval
		Saya memiliki waktu luang ketika bersama pasangan selama...jam/...menit	Interval
		Saya memiliki waktu luang ketika bersama teman atau keluarga selama...jam/...menit	Interval
<i>Leisure</i> sebagai aktivitas (Susan M. Shaw, 1984), (S. M. Shaw, 1986) & (Sperazza & Banerjee, 2010)	<i>Literary</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan literasi (menulis, membaca, berdiskusi dan kegiatan literasi lainnya) selama...jam/...menit	Interval
	<i>Rest and relaxation</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk beristirahat dan bersantai selama...jam/...menit	Interval
	<i>Self-improvement/education</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan pengembangan diri (melanjutkan pendidikan, belajar	Interval

		dll) selama...jam/...menit	
	<i>Health and wellness</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk meningkatkan kesehatan selama...jam/...menit	Interval
	<i>Household</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan rumah tangga (memasak, membersihkan rumah dan yang lainnya) selama...jam/...menit	Interval
	<i>Personal care</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang memanjakan diri selama...jam/...menit	Interval
	<i>Child care</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk mengurus anak anak selama...jam/...menit	
<i>Leisure</i> sebagai rekreasi (S. M. Shaw, 1986) & (Sperazza & Banerjee, 2010)	<i>Listening</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk mendengarkan musik, radio atau yang lainnya selama...jam/...menit	Interval
	<i>Television</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk	Interval

		menonton televisi selama...jam/...menit	
	<i>Reading</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca (buku, novel, komik, koran dll) selama...jam/...menit	Interval
	<i>Outdoor recreation</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk berekreasi di luar (berkemah, memancing, hiking, <i>scuba diving</i> , bersepeda dll) selama...jam/...menit	Interval
	<i>Social recreation</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan sosial (api unggun, <i>workshop</i> , piknik, berpesta, kumpul keluarga) selama...jam/...menit	Interval
	<i>Hobbies and crafts</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan hobi selama...jam/...menit	Interval
	<i>Sports</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan olahraga selama...jam/...menit	Interval

	<i>Travel and tourism</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan berwisata selama...jam/...menit	Interval
	<i>Cultural activities</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan yang ada kaitannya dengan budaya selama...jam/...menit	Interval
	<i>Arts</i>	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan seni (fotografi, seni pertunjukkan, <i>visual arts</i> dan kegiatan seni lainnya) selama...jam/...menit	Interval
Persepsi aktivitas <i>leisure</i> (Leitner & Leitner, 2012)	<i>Perceived Freedom (Leisure)</i>	Saya menganggap aktivitas...merupakan sesuatu yang dinikmati (menyenangkan)	Nominal
	<i>Perceived Constraint (Non-Leisure)</i>	Saya menganggap aktivitas...merupakan sesuatu yang harus saya lakukan	Nominal

Sumber: Diolah Penulis (2021)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti pilih untuk digunakan ketika melakukan kegiatan pengumpulan data, memastikan bahwa kegiatan tersebut secara sistematis dan terfasilitasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literature dengan mencari data yang diperlukan melalui buku, jurnal, artikel dan *website* yang berkaitan dengan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data jumlah penduduk masyarakat Kota Bandung dengan rentang usia 25-34 tahun, kemudian peneliti menentukan populasi dan sampel serta membuat kuesioner. Di dalam kuesioner pada bagian data dan profil responden terdapat beberapa pertanyaan mengenai identitas responden yang harus diisi seperti alamat e-mail, asal domisili (kecamatan), jenis kelamin, usia, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan dan penghasilan perbulan. Pertanyaan asal domisili (kecamatan) untuk memastikan bahwa responden berdomisili di dalam Kota Bandung. Kuesioner merupakan instrumen pertama penelitian yang digunakan guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Lalu kuesioner yang sudah diisi oleh responden dapat diolah kemudian dianalisis.

Pemberian nilai pada kuesioner menggunakan skala interval. Skala interval ini didefinisikan sebagai skala pengukuran kuantitatif dimana perbedaan antara dua variabel bermakna. Dengan kata lain, variabel diukur dalam aktual dan bukan sebagai cara relatif, di mana keberadaan nol adalah adil atau sama. Dalam penelitian ini penulisan menggunakan ukuran jam dan menit untuk mengetahui perbedaan jumlah waktu luang yang dilakukan pada hari kerja dan akhir pekan.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Hasil yang telah didapatkan peneliti terkait data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung.

3.7.1 Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Pada penelitian ini data primer yang diperoleh peneliti merupakan kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Kota Bandung dengan

klasifikasi usia dewasa awal yaitu dengan rentang umur 25-34 tahun melalui beberapa *platform* sosial media dan *platform* pesan-berpesan.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari responden melainkan dari pihak ketiga. Pada penelitian ini, data sekunder yang diperoleh oleh peneliti didapatkan dari beberapa artikel, jurnal-jurnal ilmiah, buku, dan *website* yang berkaitan dengan penelitian.

3.8 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas penelitian ini adalah untuk membuktikan sejauh mana pernyataan atau pertanyaan dalam angket tersebut valid dan mana yang tidak. Verifikasi menemukan korelasi antara skor keseluruhan dan setiap pertanyaan atau pertanyaan berdasarkan jawaban responden, dan responden menghitung korelasi antara pertanyaan dan skor keseluruhan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Novyantika, 2018)

Keterangan:

r	= Koefisien validitas item yang dicari
X	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi Y
n	= Banyaknya responden

dimana r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Uji validitas menggunakan software IBM SPSS Statistic for Windows versi 25.0 membandingkan nilai tabel r berdasarkan jumlah responden dengan korelasi Pearson,

atau jumlah r , untuk setiap item dalam pertanyaan. Kriteria uji jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Dimana skor r tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika $r = 0,361$ mengacu pada rumus $df = n - 2$ dengan sig 5%. Sesudahnya data dinyatakan sah atau valid.

Hasil pengujian validitas dari hasil kuesioner menggunakan taraf signifikan, yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil dari uji validitas instrumen menggunakan *software IBM SPSS Statistic for Windows* versi 25.0. Hasil dari perhitungan uji validitas pada kegiatan waktu luang pada hari kerja dan akhir pekan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8.1 Hasil Uji Validitas

NO.	ITEM PERNYATAAN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
WAKTU LUANG PADA HARI KERJA				
1.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan literasi (menulis, membaca, berdiskusi dan kegiatan literasi lainnya)	0,461	0,361	VALID
2.	Saya menggunakan waktu luang untuk beristirahat dan bersantai	0,456	0,361	VALID
3.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan pengembangan diri (melanjutkan pendidikan, belajar dll)	0,392	0,361	VALID
4.	Saya menggunakan waktu luang untuk meningkatkan kesehatan	0,453	0,361	VALID
5.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan rumah tangga	0,387	0,361	VALID

	(memasak, membersihkan rumah dan yang lainnya)			
6.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang memanjakan diri	0,642	0,361	VALID
7.	Saya menggunakan waktu luang untuk mengurus anak anak	0,362	0,361	VALID
8.	Saya menggunakan waktu luang untuk mendengarkan musik, radio atau yang lainnya	0,681	0,361	VALID
9.	Saya menggunakan waktu luang untuk menonton televisi	0,604	0,361	VALID
10.	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca (buku, novel, komik, koran dll)	0,600	0,361	VALID
11.	Saya menggunakan waktu luang untuk berekreasi di luar (berkemah, memancing, hiking, <i>scuba diving</i> , bersepeda dll)	0,699	0,361	VALID
12.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan sosial (api unggun, <i>workshop</i> , piknik, berpesta, kumpul keluarga)	0,696	0,361	VALID
13.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan hobi	0,681	0,361	VALID

14.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan olahraga	0,451	0,361	VALID
15.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan berwisata	0,638	0,361	VALID
16.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan yang ada kaitannya dengan budaya	0,590	0,361	VALID
17.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan seni (fotografi, seni pertunjukan, <i>visual arts</i> dan kegiatan seni lainnya)	1,00	0,361	VALID

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel kegiatan waktu luang pada hari kerja, diketahui bahwa 17 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,361. Maka dari itu, penulis menggunakan 21 item pernyataan karena valid dan layak untuk digunakan pada penelitian.

Tabel 3.8.2 Hasil Uji Validitas

NO.	ITEM PERNYATAAN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
WAKTU LUANG PADA AKHIR PEKAN				
1.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan literasi (menulis, membaca, berdiskusi dan kegiatan literasi lainnya)	0,532	0,361	VALID

2.	Saya menggunakan waktu luang untuk beristirahat dan bersantai	0,416	0,361	VALID
3.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan pengembangan diri (melanjutkan pendidikan, belajar dll)	0,429	0,361	VALID
4.	Saya menggunakan waktu luang untuk meningkatkan kesehatan	0,424	0,361	VALID
5.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan rumah tangga (memasak, membersihkan rumah dan yang lainnya)	0,390	0,361	VALID
6.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang memanjakan diri	0,619	0,361	VALID
7.	Saya menggunakan waktu luang untuk mengurus anak anak	0,528	0,361	VALID
8.	Saya menggunakan waktu luang untuk mendengarkan musik, radio atau yang lainnya	0,467	0,361	VALID
9.	Saya menggunakan waktu luang untuk menonton televisi	0,496	0,361	VALID
10.	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca (buku, novel, komik, koran dll)	0,576	0,361	VALID

11.	Saya menggunakan waktu luang untuk berekreasi di luar (berkemah, memancing, hiking, <i>scuba diving</i> , bersepeda dll)	0,600	0,361	VALID
12.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan sosial (api unggun, <i>workshop</i> , piknik, berpesta, kumpul keluarga)	0,655	0,361	VALID
13.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan hobi	0,592	0,361	VALID
14.	Saya menggunakan waktu luang untuk kegiatan olahraga	0,558	0,361	VALID
15.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan berwisata	0,743	0,361	VALID
16.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan yang ada kaitannya dengan budaya	0,673	0,361	VALID
17.	Saya menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan seni (fotografi, seni pertunjukkan, <i>visual arts</i> dan kegiatan seni lainnya)	0,739	0,361	VALID

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel kegiatan waktu luang pada akhir pekan, diketahui bahwa 17 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,361. Maka dari itu, penulis menggunakan 17 item pernyataan karena valid dan layak untuk digunakan pada penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden, kemudian data tersebut dikelompokkan dan ditabulasi berdasarkan variabel dan jenis responden. Menyajikan data tentang variabel yang dipelajari dan melakukan perhitungan untuk memeriksa kebenaran asumsi yang diidentifikasi. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan seringkali menggunakan statistik.

3.9.1 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara dua ukuran atau dua variabel yang diteliti. Uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara setiap pernyataan sebelum dan sesudah perlakuan yang sama. Pengujian korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0 for Windows 2021, teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah teknik produk Pearson karena data diperoleh dari kuesioner instrumental dalam format data interval menggunakan skala nominal. Rumus yang digunakan untuk uji korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
 $\sum x^2$: Jumlah Skor x
 $\sum y^2$: Jumlah Skor y

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah

1. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data antar variabel tidak memiliki hubungan,
2. jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data antar variabel memiliki hubungan.

3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur data pada variabel yang relevan, apakah berdistribusi normal atau tidak. Analisis menggunakan alat uji Kolmogorof Smirnov dengan bantuan IBM SPSS 25.0 untuk Windows 2021, untuk kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.

2) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

3.9.3 Uji Beda (Paired Sample t-test)

Paired sample t-test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Uji beda biasanya digunakan untuk menganalisis model sebelum dan sesudah penelitian, atau sebelum dan sesudah penelitian. Analisis uji-t sampel berpasangan dalam penelitian ini dilakukan untuk memvalidasi hasil deskriptif. Tes yang berbeda dijalankan untuk mengevaluasi pemrosesan sampel yang sama dalam dua cara yang berbeda. Dalam analisis kuantitatif uji statistik t-test kerap kali digunakan dalam eksperimen-eksperimen yang menggunakan sampel – sampel berkorelasi (*corelated samples*) (Mikha Agus Widiyanto, 2013). Pada penelitian ini, untuk mengetahui analisis perbedaan rata-rata jumlah waktu luang yang digunakan responden pada hari kerja & akhir pekan, dengan menggunakan skala interval pada kuesioner yaitu dengan satuan waktu yaitu jam. Maka dari itu perlu menggunakan metode *paired sample t-test* untuk menganalisis rata-rata waktu luang yang dimiliki oleh responden pada setiap aktivitas baik pada hari kerja & akhir pekan.

Paired Sample t-test digunakan jika data terdistribusi normal, kedua kelompok data berpasangan dan variabel yang berhubungan berbentuk kategorik dan numerik. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_d - \mu_0}{S_D / \sqrt{n}}$$

Dimana:

$$\bar{X}_d = \frac{\sum D}{n}$$
$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(D)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan:

D = Selisih X₁ dan X₂

n = Jumlah sampel

\bar{X} = Rata-rata

S_d = Standar Deviasi

Uji t yang dilakukan untuk varian yang sama (*equal variance*) dengan menggunakan rumus *Polled Varians* yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Uji t yang dilakukan untuk varian yang beda (*unequal variance*) dengan menggunakan rumus *Separated Varians* yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Metode ini digunakan untuk menganalisis perbandingan jumlah waktu luang yang dipakai pada hari kerja dan akhir pekan berdasarkan dari tempat, rekan dan kegiatan. Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah:

H_{a1} : Terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah waktu luang usia dewasa awal Kota Bandung di hari kerja dan akhir pekan.

H_{o1} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah waktu luang usia dewasa awal Kota Bandung di hari kerja dan akhir pekan.

Paired sample t-test merupakan salah satu metode uji untuk menilai efektivitas perlakuan dan ditandai dengan perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. (Sopyan, 2015). Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_1 ditolak

3.9.4 Uji Chi-Square

Chi Square merupakan salah satu jenis uji komparatif non parametrik yang dilakukan terhadap dua variabel. Uji Chi-Square biasanya digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel nominal dan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel nominal dan kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya Uji chi-square Pearson digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategori, dengan asumsi bahwa setiap sel memiliki nilai harapan minimal 5 atau lebih besar. (Mikha Agus Widiyanto, 2013). Untuk mengetahui hubungan sebuah aktivitas

yang dilakukan pada hari kerja & akhir pekan dengan persepsi responden apakah aktivitas tersebut merupakan *leisure* atau *non-leisure* diperlukan uji chi-square. Dengan menggunakan skala nominal 1 & 2 pada kuesioner. Angka 1 merupakan persepsi aktivitas tersebut merupakan *leisure*, serta angka 2 merupakan persepsi aktivitas tersebut merupakan *non-leisure*.

Uji Chi-square merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan. Adapun syarat-syarat uji ini adalah:

1. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0 (Nol).
2. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (“ F_h ”) kurang dari 5.
3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misak 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Rumus yang digunakan pada uji Chi-square ini ialah:

$$X^2 = \left[\frac{\sum(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

X^2 = nilai chi-kuadrat

f_e = frekuensi yang diharapkan

f_0 = frekuensi yang diperoleh/diamati

Pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji chi square dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tabel output “Chi Square Test” dari hasil olah data SPSS. Dan untuk pengambilan keputusan berdasarkan Nilai Signifikasi (Asymp. Sig) yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-sided) < 0.05, maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-sided) > 0.05 maka artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom